BAB III

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Manbail Futuh

Pondok Pesantren Manbail Futuh didirikan pada tahun 1345 H. atau 1925 M. oleh KH. Fathurrahman bin H. Abu Said sebagai perintah dari gurunya KH. Idris Jamsaren Solo. Sepuluh tahun kemudia, kyai Fathur mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (1935), menyusul kemudian rencana mengembangkan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Namun hal ini akhirnya diteruskan oleh menantunya, KH. Hisyam Ismail sebab pada usia 65 tahun Kyai Fathur wafat dengan meninggalkan istri dan putra putri yang saat itu dipandang belum saatnya mengasuh pondok.

Pada tahun 1962 Kyai Hisyam mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang merupakan Madrasah pertama tingkat menengah di kecamatan Jenu sehingga cukup banyak siswa dari luar pondok yang sekolah di sana. Perjuangan Kyia Hisyam beserta putra dan menantu lainnya tidak sia-sia, tahun 1967 dikembangkanlah madrasah Aliyah sebagai kelanjutan dari MTs.

Dari sekian tahun didirikannya Manbail Futuh, ternyata boleh dibilang perkembangan santri tidak menanjak alias statis, sebab sampai dengan saat ini jumlah keseluruhan santri tidak sampai angka seribu, bila dibandingkan dengan pesantren yang sama tahun berdirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melengkapi jenis pendidikan agamanya, maka pada tahun 1985 Kyai Hisyam dengan dibantu Kyai yang lain mendirikan sebuah madrasah yang khusus mempelajari ilmu pengetahuan agama sebagai pendidikan formal santri, yaitu Madrasah Syari'iyyah Manbail Futuh dengan kurikulum dan sumber belajar kitab-kitab klasik sekaligus sebagai acuan utama.

2. Susunan Organisasi

Di bawah ini adalah susunan kepengurusan organisasi pondok pesantren Manbail Futuh putra Beji Jenu Tuban :

I. 1. Pelindung : Yayasan Pendidikan Manbail Futu.

2.. Penasehat : Seluruh Pengasuh Pondok Pesantren

3. Pengasuh : KH.Abdul Hannan Hisyam

KH. Fathurrahman Mizan

KH. Masyhudi Kastam

KH. Muhyidin Romli

II. Susunan pengurus Pengembangan program Manbail Futuh Putra

Ketua	I	: Moh. Jamaluddin Satya
Ketua	II	: Imam Syibaweh
Sekretaris	I	: Abd. Rochim
Sekretaris	II	: Ali Manshur
Bendahara	I	: Sutarm
Bendahara	II	: Ach. Zaini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seksi-seksi

Ma'arif I : Abd. Aziz

Ma'arif II : Imam Ahmad

Keamanan I : Dwi Agus Subianto

Keamanan II : Moh. Ridlwan

Kesehatan I : Abd. Kholiq

Kesehatan II :Bashori

Sarana dan

Prasarana I : Nur Laili Hidayat

Sarana dan

Prsarana II : Moh. Arifin

III. Susunan Pengurus Pengembangan program Mabail Futuh Putri

Ketua I : Nurul Laili

Ketua II : Masruroh

Sekretaris I : Mukarromah

Sekretaris II : Rofi'ah

Bandahara I : Juwariyah

Bendahara II : Mukhlishoh

Seksi-seksi

1. Ma'arif

   1.1 Sujiyatun

   1.2 Khotimatul Qismiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Itsna Lutfia Azizah

2. Keamanan

2.1 Nur Hasanah

2.2 Rahmawati

3. Kesehatan

3.1 Mahmudah

3.2 Muatafidah

4. Koperasi

4.1 Riyatun

4.2 Ma'rifatul Hasanah

5. Keputrian

5.1 Shifaiyatun

5.2 Hartatik

3. Keadaan Santri

Mekipun Pengembangan program Manbail Futuh terhitung tua, namun jumlah sntri secara keseluruhan masih terbilang rendah dengan jumlah satri putra : 132 dan sntri putri : 286. Dengan total 418 itu, para santri kebanyakan berasal dari daerah Kabupaten Tuban, Babat, dan Lamongan. Ada juga yang datang dari surabaya dan Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL

KEADAAN SANTRI

Status santri	Prosentase
Santri sekolah formal	70 %
Santri Madarsah Syar'iyyah*	20 %
Alumni keduanya	10 %
Jumlah	100 %

Ket:

* Santri yang hanya megikuti Madrasah Syar'iyyah saja dan tidak merangkap sekolah formal.

4. Tenaga Pengajar

Dibawah ini adalah para ustadz yang mengajar pada Madarasah Syar'iyyah Manbail Futuh, Yaitu :

1. Ustadz KH. Abd.Hannan Hisyam : Kepala Sekolah
2. Ustadz KH. Fathul Jawad : Wakasek
3. Ustadz KH Fathurrahman Mizar
4. Ustadz Zainul Arifin
5. Ustadz Abd. Djalal
6. Ustadz Maftuchin
7. Ustadz Zahri Fadlli
8. Ustadz Syafiq Anshari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Ustadz Ali Mahrus
10. Ustadz Shonhadji
11. Ustadz Moh. Jamaluddin Satya : Bendahara Sekolah
12. Ustadzah Nur Fawziyah
13. Ustadzah Muslimah
14. Ustadzah Lahshoh
15. Ustadzah Husniyah
16. Ustadzah Sujiatun
17. Ustadzah Nurul Layli

5. Sarana Pendidikan

Sebagaimana sekolah pada umumnya, Madrasah Syar'iyah memiliki beberapa sarana pendidikan seperti 10 ruang kelas, 10 papan tulis beserta alat tulis, 15 bangku untuk setiap kelasnya, jurnal mata pelajaran dan sebagainya. Bahkan untuk melengkapi lulusannya sekarang sudah dibekali dengan ijazah sebagai tanda kelulusan lembaga tersebut

B. Penyajian Data

1) Pola pengembangan kurikulum Pendidikan PP Mambail futuh

Pola pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh pada dasarnya mengikuti model pengembangan kurikulum di Indonesia dengan melalui dua tahapan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pengembangan program pada tingkat lembaga

1. Perumusan tujuan institusional, Pada tahap ini lembaga pendidikan manbail Futuh memiliki rumusan tujuan kelembagan terdendiri, yakni tujuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan yang tentunya mengarah pada rumusan pengetahuan keterampilan, dan sikap setelah menyelesaikan studi pada lembaga tersebut yang didasarkan pada fungsi dam misi lembaga itu sendiri, yaitu :

   a. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang berimam dan bertakwa kepada Allah SWT.

   b. Membentuk insan muslim yang teguh dalam memegang ajaran ahlus Sunnah wal Jama'ah.

   c. Mampu beramal dan berjuang di jalan Allah dengan berlandaskan Syari'at agama (Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, Ijma' dan Qiyas)

2. Penetapan isi kurikulum; Penetapan ini merupakan pemilihan sejumlah bidang studi atau mata pelajaran. Di PP Manbail Futuh sejumlah pelajaran yang menjadi muatan kurikulum adalah bidang-bidang ilmu agama Islam, yaitu ilmu Fiqih,Tauhid, dan ilmu alat (Nahwu, Shorof, dan Balaghah).

   Unit waktu yang pergunakan dengan model catur wulan, dengan jumlah pelajaran setiap harinya sebanyak dua buah dan memakan waktu 90 menit untuk tiap mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum; Pelaksanaan pengajaran di PP Manbail Futuh mencakup kegiatan belajar mengajar, yakni pada madrasah Syar'iyah. Kegiatan kokurikuler yaitu pengajian wetonan dan sorogan, dan ditambah dengan kegiatan ekstra kurikuler berupa khitobah, dibaiyah, dan qiroah serta menjahit bagi putri. Untuk dua kegiatan terakhir ini merupakan pola pengembangan bidang keterampilan.

Penilaian yang dilaksanakan menerapkan catur wulan atau ikhtibar dengan menggunakan tiga cara penilaian, yaitu Musafahah atau tes lisan, Mukatabah atau tes tulis, dan Muhafadhoh atau tes hafalan pada materi tertentu. Untuk hari jum'at ditetapkan sebagai hari libur disamping hari-hari besarIslam lainnya yang memang berlaku di pesantren.

B. Pengembangan Program Setiap Bidang Studi

Dalam progam ini Pondok Pesantren Manbail Futuh tidak banyak menggunakan istilah-istilah seperti PB/SPB, GBPP, Rencana Pelajaran, dan sebagainya. Namun sebatas memakai istilah tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran.

Tujuan kurikuler pada Pondok Pesantren Manbail Futuh untuk setiap studi adalah siswa diharapkan mampu membaca, dan memahami isi kandungan Kitab Kuning yang telah diajarkan oleh Kyai atau ustadz. Sedangkan tujuan pembelajaran dari program pengajaran adalah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan mampu membaca, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Kitab Kuning dalam kehidupan sehari-hari khususnya setelah kembali di masyarakat. Khusus untuk membaca, para santri diharuskan mampu membaca kitabnya sendiri di hadapan ustadz.

Adapun modal pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh diterapkan mengikuti modal pengembangan dari Rogers, yakni antara pengajaran, isi/materi dan organisasi pelajarannya, serta evaluasi (ujian), semunya terkait pada tujuan-tujuan yang telah diformulasikan secara jelas. Dan ini merupakan model pengembangan kurikulum yang sempurna, sebab tujuan atau sasaran sebagai bagian dari salah satu komponennya.

2. Komponen-komponen pola pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh

a. Komponen Tujuan

Setiap pendidikan mempunyai tujuan, tujuan kurikulum harus konsisten dengan tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran. Komponen tujuan Pondok Pesantren Manbail Futuh menjadi hal yang substansial dengan memperhatikan unsur-unsur seperti kebudayaan, masyarakat, falsafah bangsa (pancasila), dan anak didik, karena dengan melihat unsur tersebut tujuan yang diinginkan seyogyanya akan tercapai dengan optimal. Komponen tujuan yang dimaksud sudah tertuang dalam point pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

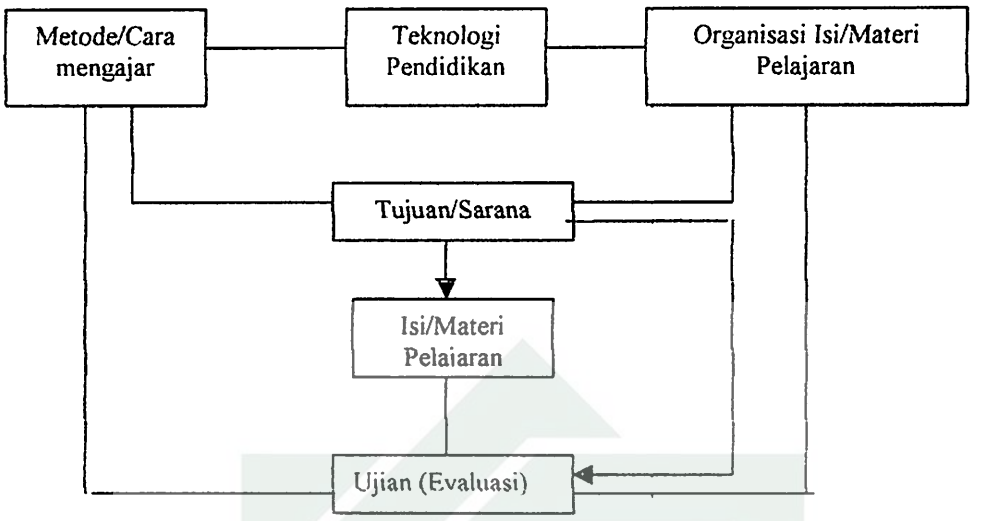

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Komponen isi atau Bahan Pembelajaran

Komponen isi dan materi kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh merupakan komposisi kitab-kitab klasik yang umum dipelajari di kalangan pesantren. Kitab-kitab itu antara lain: kitab Fathul Qorib (Fiqh), Alfiyah (Nahwu), Ta'lim Muta'allim (Akhlaq) Jauhar al-Maknun (Balaghoh), Ushul Fiqh, al-Maqsud (Shorof), Tahrir, dan sebagainya.

c. Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum

Hal ini mencakup tiga strategi, yaitu:

1. Pelaksanaan pengajaran.

Dalam melaksanakan sistem pengajaran Pondok Pesantren Manbail Futuh telah banyak mengalami perkembangan, salah satunya dengan mendirikan Madrasah Syari'iyah (MS). Madrasah Tsanawiyah ini oleh Pondok Pesantren Manbail Futuh dilaksanakan pada pagi hari atau waktu Dhuha (putri), dan sore hari atau setelah ashar bagi putra. Untuk metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan diskusi layaknya pendidikan formal yang dianggap efektif bagi guru dan murid.

2. Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan yang berlangsung di Pondok Pesantren Manbail Futuh adalah menjadi tanggung sepenuhnya pengasuh dan ustadz sebagai orang tua asuh mereka. Di Pondok Pesantren Manbail Futuh antara kyai, ustadz dan santri terjalin hubungan erat, sehingga setiap ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan atau kesulitan yang dialami akan terdeteksi. Hal tersebut akan langsung ditangani dan direspon agar kesulitan yang dialami tidak berlarut-larut.

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian ini didasarkan atas hasil ujian dgg sistem catur wulan atau lebih di kenal nama "Ikhtibar" di mana murid dalam pelaksanaanya diwajibkan memenuhi syarat antara lain, harus lunas sampai bulan dilaksanakannya ujian, sebesar 5000,00 perbulan dan uang ujian sekalian, dalam mengumpulkan nilai murid harus mencapai min 6,5 pada ikhtibar kedua dengan tidak mempunyai absen lebih dari 5 kali. Sedangkan cara-cara yang ditempuh adalah dengan ujian lisan, ujian tulis dan ujian hafalan.

d. Komponen Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan komponen kurikulum lainnya. Dalam hal ini Pondok Pesantren Manbail Futuh selalu melakukan "Cross Chek" lapangan dalam mengevaluasi pelaksanaan kurikulum maupun proses belajar mengajar sehingga akan menghasilkan suatu evaluasi kurikulum yang efektif. Sebagai contoh, setiap tahun ajaran dilakukan peramping bidang studi atau penggantian mata pelajaran yang dirasa mengalami tumpang tindih sehingga membebani murid dalam memahamirya. Kegiatan ini langsung ditangani oleh pengasuh dan ustadz.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisa Data

1) Pola Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh

a. Pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh tidak seluruhnya mengekor pada suatu instansi atau Departemen pemerintah, tetapi kenyataan di lapangan bebicara lain. sistem dan pola yang dikembangkan justru benyak memperagakan cara-cara pengembangan kurikulum di Indonesia yang nota bene masih dalam aturan Departemen tertentu.

b. Ditengok dari historisnya, tujuan pendidikan pesantren hanya tercurah pada pembentukan atau mencetak ulama. Untuk masa-masa yang akan datang tentunya harus menyentuh dari pada tujuan pendidikan nasional yang universal. Sebab semua bentuk pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan pesantren tergolong sistem pendidikan nasional.

c. Penetapan isi/materi kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh tetap menggunakan komposisi kitab-kitab klasik syafi'iyah demi mempertahankan tradisi nilai-nilai kepesantrenan, namun tidak menutup diri akan perubahan yang terjadi. Sesuai bunyi syair:

"Maksudnya adalah melestarikan nilai-nilai ajaran lama namun juga tidak menolak hal-hal baru yang positif.

d. Penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum sedikit banyak menggunakan sistem kurikulum nasional, dengan menerapkan tiga kegiatan yaitu kegiatan intra kurikuler berupa Madrasah Syar'iyah yang dibagi atas lima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas. Kelas satu sampai tiga dinamakan kelas Ula, sedangkan kelas empat dan lima dinamakan kelas wustha, dengan jumlah murid untuk putra 108 dan 327 untuk putri. Kegiatan kokurikuler berupa pengajian kitan wetonan dan sorogan, serta kegiatan ekstrakurikler dengan khitobah, dibaiyah dan qiroah.

e. Pada umumnya semua pendidikan yang bercirikhas pesantren tidaklah menggunakan istilah-istilah yang ada pada kurikulum nasional, seperti Program Satuan Pelajaran, GBPP, Rencana Pelajaran dan sebagainya. Hanya sebatas memakai model tujuan pembelajaran dan tujuan kurikuler yang memang menjadi ukuran daripada suatu proses belajar mengajar. Model yang dikembangkan menerapkan model dari Rogers yang memerankan pengajaran, isi/materi pelajaran, dan organisasi materinya serta evaluasi (ujian). Semuanya terkait pada tujuan-tujuan yang telah diformulasikan dengan jelas yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

2) Komponen-komponen Pola Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Manbail Futuh .

a. Komponen tujuan pendidikan Pondok Pesantren Manbail Futuh merupakan gabungan dari tujuan pendidikan nasional dan pendidikan pesantren yang pada intinya semua tujuan itu ingin menjadikan anak didik mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, beriman, bertaqwa serta berakhlakul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sesuai dengan tujuan pendidikan secara global, maka materi kurikulum yang disajikan 100% adalah ilmu-ilmu agama Islam yang tertuang dalam kitab kuning (salaf) dan dikaji secara mendalam sebagai bahan utama materi kurikulum.

c. Dengan menerapkan sistem Madrasah Syar'iyah, Yayasan Manbail Futuh telah memilki pendidikan formal ala yayasan tersebut. Waktu pagi untuk santri putri dan sore hari untuk santri putra dengan begitu para santri tetap bisa mengikuti pendidikan forman lainya. Metode yang ditrapkan banyak mengambil metode pada umumnya yang dikolaborasi dengan metode non klasikal.

d. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan ibarat hubungan antara otang tua dan anak, bila santri didapati melakukan pelanggaran ataupun mengalami kesulitan dalam masalah belajar, tindakan pengasuh dan ustadz adalah memanggil langsung di anak bila perlu dengan orang tuanya yang bertujua memberikan motivasi dan arahan sehingga masalah tidak sampai berlarut-larut.

e. Penilaian atau ujian dilaksanakan menurut sistem catur wulan atau ikhtibar dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaanya dilakukan dengan tiga cara yang sudfag diterangkan. Ujian ini merupakan tolak ukur bagi keberhasilan KBM selama empat bulan.

f. Evaluasi kurikulum bertolak pada tujuan dan materi namun di sini materi/isi pelajaran lebih banyak mendapat prioritas, penumpukan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang seirama dan sudah berulang-ulang diajarkan akan direshufel dan segara diganti supaya tidak memperlambat murid untuk maju dalam menambah cakrawala pelajaranya. Seperti penggantian kitab Nahwu Jurumiyah yang aslinya untuk dua kelas kemudian diperkecil menjadi satu kelas dan sebagai gantinya adalah kitab mutammimah. Dari sini terlihat bahwa bentuk pengembangannya berdasarkan atas mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dalam sauatu bidang pengetahuan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id